

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEKUATAN FAMILISME DALAM  
MAJUNYA CALON BUPATI KABUPATEN OGAN  
ILIR PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH  
TAHUN 2020**



**YOGIE PRIANSYAH  
07021381722144**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KEKUATAN FAMILISME DALAM MAJUNYA CALON BUPATI KABUPATEN OGAN ILIR PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2020**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**YOGIE PRIANSYAH**  
**07021381722144**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KEKUATAN FAMILISME DALAM MAJUNYA  
CALON BUPATI KABUPATEN OGAN ILIR PADA  
PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2020**

**SKRIPSI**


Oleh :


**YOGIE PRIANSYAH  
07021381722144**

Indralaya, 28 Juli 2021

Pembimbing I

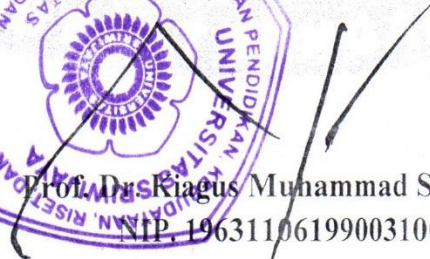
Pembimbing II

  
Drs. Tri Agus Susanto., M.S  
NIP. 195808251982031003

  
Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



  
Prof. Dr. Riagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Kekuatan Familisme Dalam Majunya Calon Bupati Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020**” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2021.

Indralaya, 28 Juli 2021

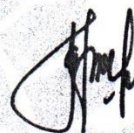
Ketua :

1. Drs. Tri Agus Susanto, M.S  
NIP. 195808251982031003



Anggota :

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003



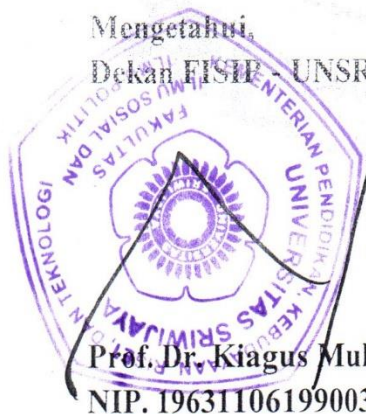
3. Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001



4. Safira Soraida, M.Sos  
NIP. 198209112006042001

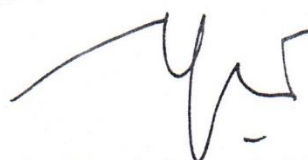


Mengetahui,  
Dekan FISIP - UNSRI



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Yogie Priansyah*  
NIM : *07021381722144*  
Jurusan : *Sosiologi*  
Konsentrasi : *Perencanaan Sosial*  
Judul Skripsi : *Analisis Kekuatan Familisme Dalam Majunya Calon Bupati Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020.*  
Alamat : *Timbangan, Lorong H. AL-Latif Akbar LK V RT 009 RW 000*  
No.HP : *087791731436*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya,.....2021

Yang buat pernyataan,



*Yogie Priansyah*

.....  
NIM *07021381722144*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“There is only one thing that makes a dream impossible to achieve: the fear of failure”**

**(Paulo Coelho, The Alchemist)**

**“God will raise people who are faithful among you and People who are given some level of knowledge”**

**(QS. Al-Mujadalah : 4)**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orangtua dan keluarga tercinta saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya
2. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan
3. Almameter yang saya banggakan
4. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan motivasi dan dukungan

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, Segala puji dan syukur penulis curahkan kepada Allah SWT, atas ridho dan izin dari-Nya sehingga penulis berkesempatan menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulisan proposal skripsi ini merupakan bagian dari langkah penulis untuk menyelesaikan studi sarjana ilmu sosial pada fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Sriwijaya.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah Ta'ala dan doa yang senantiasa dilangitkan oleh kedua orangtua. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, yakni Bapak Aspani dan Ibu Rela Wati. Terima kasih telah mencurahkan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Dalam penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, bantuan, serta dukungan secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Yunindyawati, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
11. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, Ms., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
14. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
15. My Squad, Oliv, Tiara, Puspeh and specially for Iju as the best partner in all things, i can,t find any other way to explain how much help you given, i really appreciate your help i think can't say thank you enough.
16. Teman-teman Jurusan Sosiologi tahun 2017, terutama Melsy Marlina yang selalu membantu dan memberikan informasi- informasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, Juli 2021  
Penulis,

Yogie Priansyah  
NIM. 07021381722144



## **RINGKASAN**

### **ANALISIS KEKUATAN FAMILISME DALAM MAJUNYA CALON BUPATI PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2020**


Adanya fenomena familisme sebagai budaya politik yang diartikan sebagai ketergantungan yang terlalu besar pada ikatan keluarga, yang melahirkan kebiasaan menempatkan keluarga dan ikatan kekerabatan pada kedudukan yang lebih tinggi daripada kewajiban sosial lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan familisme calon bupati. Teori yang digunakan adalah teori kekerabatan dari David Schendier. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis deksriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kekuatan familisme calon bupati Kabupaten Ogan Ilir pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 merupakan dari keluarga hubungan darah langsung baik itu dari orang tua (ayah dan ibu), saudara, suami, istri dan paman. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bentuk kekuatan familisme yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir ini meliputi Pertama, familism yang merupakan langsung dari hubungan darah keluarga. Kedua, egoism-familism yang merupakan kecenderungan dari masyarakat untuk menjaga agar famili tertentu tetap menguasai tampuk kekuasaan.

**Kata Kunci : Familisme, Kekuatan**


**Dosen Pembimbing I**

  
**Drs. Tri Agus Susanto, MS**  
**NIP. 195808251982031003**

**Dosen Pembimbing II**

  
**Gita Isyanawulan S.Sos,MA**  
**NIP. 198611272015042003**

**Ketua Jurusan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

  
**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 197506032000032001**

## **SUMMARY**

### **ANALYSIS OF THE STRENGTH OF FAMILISM IN THE PROGRESS OF CANDIDATES FOR REGIONAL HEAD IN THE ELECTION OF REGIONAL HEAD OF OGAN ILIR REGENCY IN 2020**

*The existence of the phenomenon of familism as a political culture is defined as too much dependence on family ties, which gives birth to the habit of placing family and kinship ties in a higher position than other social obligations. The purpose of this study is to determine the strength of familism and the form of familial power in the advancement of regent candidates in the 2020 regional head election of Ogan Ilir Regency. The theory used is the kinship theory of David Schendier. The method used in this study is a qualitative method with a qualitative descriptive type. The data collection techniques carried out in this study were observation, interviews and documentation. As for the results of this study, it is known that the strength of the familism of the candidate for the regent of Ogan Ilir Regency in the 2020 regional head election is from a direct blood relationship, both from parents (father and mother), siblings, husband, wife and uncles. Utilization of the power of familism can be seen from the election of candidates for regent who advance and the contribution of the family in the success of the election of regional heads. Furthermore, the results of the study also show that the form of familial strength found in Ogan Ilir Regency includes First, familism which is a direct family blood relationship. Second, egoism-familism which is the tendency of society to keep certain families in control of the power.*

**Keywords: Familism, Strenght.**

**Advisor I**



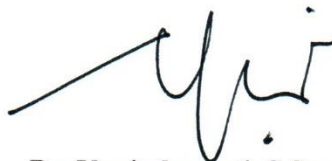
**Drs. Tri Agus Susanto, MS**  
**NIP. 195808251982031003**

**Advisor II**



**Gita Isyanawulan, S.Sos, MA**  
**NIP. 198209112006042001**

**Head Of Sociology Department  
Faculty Social Political Sciences  
Sriwijaya University**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 197506032000032001**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMARRY .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	13
2.2.1 Konsep Kekuatan.....	13
2.2.2 Konsep Familisme .....	14
2.2.3 Bentuk-Bentuk Familisme .....	15
2.2.4 Teori Kekerabatan.....	16

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.1.1 Metode Penelitian .....	20
3.1.2 Sifat Penelitian.....	20
3.1.3 Analisis Penelitian .....	20
3.1.4 Pendekatan Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Strategi Penelitian .....	21
3.4 Fokus Penelitian .....	22
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.5.1 Jenis Data.....	23
3.5.2 Sumber Data.....	24
3.5.2.1 Dara Primer .....	24
3.5.2.2 Data Skunder.....	24
3.6 Kriteria Dan Penentuan Informan .....	24
3.7 Peranan Peneliti.....	25
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.9 Unit Analisis Data.....	28
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	28
3.11 Teknik Analisis Data.....	29
3.12 Jadwal Penelitian.....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir .....	32
4.1.1 Gambaran Geografis .....	33
4.1.2 Luas Wilayah .....	35
4.1.3 Demografi Kabupaten Ogan Ilir .....	35
4.1.4 Struktur Pemerintahan Desa .....	35
4.2 Gambaran Umum Kondisi Sosial dan Budaya.....	36
4.2.1 Komposisi Penduduk .....	36
4.2.2 Pendidikan.....	37
4.2.3 Kesehatan.....	38
4.2.4 Keluarga Berencana.....	38

4.2.5 Keagamaan.....	38
4.2.6 Kemiskinan .....	39
4.2.7 Geologi.....	39
4.2.8 Iklim dan Curah Hujan. ....	40
4.2.9 Profil Sosial Budaya .....	40
4.3 Gambaran Kekuatan Familisme Di Kabupaten Ogan Ilir. ....	41
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	41
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
5.1 Praktik Kekuatan Familisme Dalam Pemilihan Kepala Daerah.....	43
5.1.1 Politik Kekerabatan Kabupaten Ogan Ilir. ....	50
5.1.2 Kekuatan Partai Politik .....	55
5.2 Bentuk Kekuatan Familisme.....	58
5.1.1 Familism .....	58
5.1.2 Egoisme-Familism .....	62
5.3 Kekuatan Familisme Kedua Calon Bupati Kabupaten Ogan Ilir .....	64
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA. ....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR BAGAN

### Halaman

Bagan 2.1 <b>Kerangka Pemikiran</b> .....	19
Bagan 4.1 <b>Struktur Organisasi Pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir</b> .....	36

**DAFTAR GAMBAR**

**Halaman**

Gambar 4.1 **Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir** .....34

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1 Dinasti Politik Yang Terjadi di Kabupaten Ogan Ilir .....	3
Tabel 1.2 Kekuatan Familisme Calon Bupati Panca W.A Mawardi.....	4
Tabel 1.3 Kekuatan Familisme Calon Bupati Ilyas Panji Alam .....	4
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Pertanyaan Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kabupaten Ogan Ilir .....	33
Tabel 4.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Ogan Ilir.....	34
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.4 Daftar Informan Pertama .....	42
Tabel 4.5 Daftar Informan Pendukung.....	42
Tabel 5.1 Kekuatan Familisme Kabupaten Ogan Ilir Panca W.A Mawardi .....	45
Tabel 5.2 Kekuatan Familisme Kabupaten Ogan Ilir Ilyas Panji Alam.....	47
Tabel 5.3 Persepektif Budaya Politik Familisme.....	64
Tabel 5.4 Kekuatan Familisme Calon Bupati Ogan Ilir Tahun 2020 Panca W.A Mawardi .....	67
Tabel 5.5 Kekuatan Familisme Calon Bupati Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 Ilyas Panji Alam.....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Surat Keputusan Skripsi .....	75
Surat Izin Penelitian .....	76
Surat Balasan Kesbangpol.....	77
Dokumentasi Wawancara.....	80
Pedoman Wawancara .....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Soerjono Soekanto (1982), di dalam masyarakat manapun selalu dan pasti mempunyai sesuatu untuk dihargai. Sesuatu yang dihargai di masyarakat bisa berupa kekuasaan, harta kekayaan, ilmu pengetahuan, status haji, status darah biru atau keturunan dari keluarga tertentu yang terhormat atau apapun yang bernilai ekonomis. Di berbagai masyarakat, sesuatu yang dihargai tidaklah selalu sama. Di lingkungan masyarakat pedesaan, tanah sewa dan ternak seringkali dianggap jauh lebih berharga daripada gelar akademis, misalnya. Sementara itu, di lingkungan masyarakat kota yang modern, yang terjadi seringkali sebaliknya (dalam Manik, Jeanne Darc N).

Menurut Max Weber kekuasaan itu dapat diartikan sebagai suatu kemungkinan yang membuat seorang *actor* didalam suatu hubungan sosial berada dalam suatu jabatan untuk melaksanakan keinginannya sendiri dan yang menghilangkan halangan. Max Weber atau lebih akrab dikenal dengan sebutan Weber. Ia menaruh perhatian bagaimana kelompok dan kepentingan kelompok muncul dalam kehidupan sosial. Di dalam persaingan kelompok menurut Weber dipengaruhi oleh kekuasaan. Kekuasaan menentukan satu kelompok sosial mendominasi terhadap kelompok sosial yang lain. Tidak seperti Karl Marx, dia melihat bahwa kekuasaan bukan bersumber semata-mata dari kekuatan ekonomi atau hubungan pemilikan secara *private* atas alat produksi. Menurut dia, kekuasaan memiliki beberapa dimensi, meliputi kelas, status, dan partai (Giddens, Anthony 1986)

Praktik kekuasaan dengan memberi posisi anggota keluarga dalam struktur kekuasaan atau sering disebut dengan dinasti politik kembali diperbincangkan khalayak ramai dalam masyarakat Indonesia. Politik kekerabatan justru makin menunjukkan adanya akar feodalisme, bukan meritokrasi yang melandasi pilkada, melainkan nepotisme dan kolusi. Ketika politik dinasti coba dijauhkan dari sistem demokrasi, maksudnya untuk mencegah penguasaan politik pada satu kelompok.

Penguasaan politik yang terpusat pada satu kelompok membuka peluang terjadinya praktik korupsi. Jika akar feodalisme masih menancap kuat di negeri ini, rasanya mengikis dinasti politik tidak bisa berjalan dengan mudah.

Dalam kajian ilmu sosial dan politik, familisme sebagai budaya politik diartikan sebagai ketergantungan yang terlalu besar pada ikatan keluarga, yang melahirkan kebiasaan menempatkan keluarga dan ikatan kekerabatan pada kedudukan yang lebih tinggi daripada kewajiban sosial lainnya. Dalam pengertian lainnya, familisme juga dipahami sebagai *new social order*, yakni dorongan psikologis bagi seseorang untuk dapat berkarir di dalam dua ranah yakni publik sebagai birokrat dan privat sebagai korporat-swasta (Garzon 2002). Pengertian tersebut merujuk pada kasus Eropa pertengahan bahwa individualisme seseorang dalam ekspresi berpolitik tidak akan menjadi kuat jika tidak melibatkan sanak famili di dalamnya.

Terdapat berbagai gejala yang mendasari terbentuknya suatu kekuatan familisme atau dinasti dapat dianalisis dari dua hal. Pertama, macetnya kaderisasi partai politik dalam menjaring calon kepala daerah yang berkualitas, sehingga menciptakan pragmatisme politik dengan mendorong kalangan sanak keluarga kepala daerah untuk menjadi pejabat publik. Kedua, konteks masyarakat yang menjaga adanya kondisi status quo di daerahnya yang menginginkan kepala daerah untuk berkuasa dengan cara mendorong kalangan keluarga atau orang dekat kepala daerah menggantikan petahana. Kedua gejala umum tersebut menimbulkan adanya sikap pro dan kontra dalam pemahaman dinasti politik tersebut. Sikap pro dan kontra. Di satu sisi, ada pihak menginginkan pembatasan dinasti politik dengan cara membatasi sanak saudara kepala daerah untuk maju dalam Pemilihan Kepala Daerah, sementara yang lain mengusulkan dinasti politik tak perlu dilarang, hanya saja sistem kaderisasi partai politik di daerah perlu dibenahi (Djati, Wasisto Raharjo 2013).

Dalam hal ini, terdapat tiga tipe familisme dalam kaitannya dengan dinasti politik. Pertama adalah familisme (*familism*), yakni dinasti politik yang didasarkan secara murni pada hubungan darah langsung dalam keluarga (*consanguinity*) dan hubungan perkawinan (*marriage*) dengan klan lainnya. Bagi keluarga politik yang lebih lemah posisinya akan menguntungkan pada keluarga politik yang lebih kuat karena akan menjamin eksistensi keluarga politik lemah tersebut (Garzon, 2002: 4). Contoh kasus nyata dinasti politik model familisme ini seperti yang terjadi di Filipina, di

mana terdapat 105 dinasti politik baik yang berkembang dalam ranah politik lokal maupun nasional. Hal yang menarik adalah pengaruh kekerabatan tidak hanya berlangsung pada level legislatif maupun eksekutif, tetapi juga merambah ke arena yudikatif maupun aparat penegakan hukum lainnya. Kedua adalah quasi-familisme. Model ini didasarkan pada sikap afeksi dan solidaritas dari anggota keluarga dalam struktur kekuasaan. Adapun afeksi yang dimaksudkan secara harfiah tidak dimaknai sebagai kasih sayang, namun sebagai bentuk orientasi politik keluarga didasarkan pada regionalisme, lingkungan, maupun tribalisme sama dengan keluarga tersebut (Tong-Hee, 2009). Ketiga adalah egoism-familisme. Model dinasti politik ini didasarkan pada pemenuhan aspek fungsionalisme dibanding hanya menuruti garis keturunan maupun ikatan darah. Konteks egoisme ini dapat dipahami dalam dua hal, yakni dari segi kepala daerah dan masyarakat. Egoisme dari kepala daerah pada dasarnya sama dengan konsepsi teori sebelumnya yakni kecenderungan mendahulukan keluarga dari pada publik dalam pengisian posisi jabatan publik maupun suksesi pemerintahan (Tong-Hee, 2009: 126).

Majunya calon bupati daerah kabupaten Ogan Ilir Panca W.A Mawardi dianggap telah memanfaatkan kekuatan familisme, hal itu dikarenakan semula yang mencalonkan diri untuk maju menjadi calon bupati Ogan Ilir yaitu sang kakak Noviadi namun, karena tersandung kasus narkoba pada tahun 2016 maka sang kakak tidak bisa mencalonkan diri. Kekuatan familisme lainnya yang didapatkan oleh calon bupati kabupaten Ogan Ilir ialah adanya dukungan dari Wakil Gubernur Sumatera Selatan yaitu Mawardi Yahya yang mana merupakan ayah dari Panca W.A Mawardi.

**Tabel 1.1 Dinasti Politik Yang Terjadi di Kabupaten Ogan Ilir**

No	Nama	Jabatan	Tahun Menjabat
1.	Mawardi Yahya	Bupati Ogan Ilir dua periode	Periode pertama 2005-2010 Periode kedua 2011-2016
2.	Noviadi	Bupati Ogan Ilir	2016
3.	Panca W.A Mawardi	Bupati Ogan Ilir	2021-2026

*Sumber : dikelola oleh peneliti*

Pada relasi kekuatan pada pemilihan kepala daerah di Ogan Ilir sendiri dapat terlihat pada 2 pasangan calon dan juga pada Parpol pendukung. Pilkada tersebut diikuti oleh Panca W.A Mawardi yang merupakan anak dari Wakil Gubernur Sumatera Selatan yang mendapat dukungan dari Partai Perindo, Partai PAN, PPP, PKS, PKB, NasDem, Partai Gerindra, dan Partai Demokrat. Selain itu juga calon bupati Panca W.A Mawardi mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Ridho Yahya yang merupakan Wali Kota Prabumulih dan sekaligus sebagai adik kandung dari Mawardi Yahya serta mempunyai saudara Noviada yang mana merupakan mantan Bupati Kabupaten Ogan Ilir. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa kekuatan yang dimiliki oleh calon Bupati Kabupaten Ogan Ilir Panca W.A Mawardi cukup tinggi. Pemilihan kepala daerah Kabupaten Ogan Ilir juga diikuti oleh Ilyas Panji Alam yang merupakan dari kelompok pertahana yang didukung oleh Partai PDIP, Golkar, Hanura, Berkarya dan PBB. Ilyas Panji Alam juga mempunyai kekuatan familisme yang mana anak kandungnya yaitu Jialyka Maharani merupakan DPD RI serta Istrinya Meli Mustika yang merupakan DPRD Provinsi Sumatera Selatan, dari hal ini dapat dilihat bahwa Ilyas Panji Alam juga mempunyai kekuatan yang bisa dikatakan cukup tinggi.

**Tabel 1.2 Kekuatan Familisme Calon Bupati Ogan Ilir Tahun 2020.**

**Calon Bupati Panca W.A Mawardi**

No	Nama	Hubungan	Jabatan Sekarang
1.	Mawardi Yahya	Ayah kandung dari Panca W.A Mawardi	Wakil Gubernur Sumatera Selatan
2.	Noviadi	Kakak kandung dari Panca W.A Mawardi	Ketua pemenang calon bupati Panca W.A Mawardi
3.	Ridha Yahya	Paman Panca W.A Mawardi yang merupakan adik kandung dari Mawardi Yahya	Wali Kota Prabumulih

*Sumber : dikelola oleh peneliti*

**Tabel 1.3 Kekuatan Familisme Calon Bupati Ogan Ilir Tahun 2020.**

**Calon Bupati Ilyas Panji Alam**

No	Nama	Hubungan	Jabatan Sekarang
1.	Jialyka Maharani	Anak kandung dari Ilyas Panji Alam	Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia
2.	Meli Mustika	Istri dari Ilyas Panji Alam	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan

*Sumber : dikelola oleh peneliti*

Selaras dengan yang tersebut di atas, banyak calon bupati yang mempunyai hubungan keluarga, baik berdasarkan keturunan (*consanguinity*) maupun karena hubungan perkawinan (*affinity*). Di antara mereka, ada yang berhasil memenangkan pemilihan umum daerah dan disahkan menjadi bupati. Fenomena praktik nepotisme politik dalam pemilihan bupati ini penting diteliti, karena, praktik korupsi politik tidak hanya bertentangan dengan norma hukum dan etika politik, akan tetapi, juga bertentangan dengan asas-asas demokrasi dan meritokrasi. Dalam penelitian ini, pertanyaan utama yang diajukan yaitu, bagaimana kekuatan familisme dalam majunya calon bupati Kabupaten Ogan Ilir pada pemilihan kepala daerah tahun 2020, bagaimana calon bupati melakukan praktik pemanfaatan kekuatan familisme daerah Kabupaten Ogan Ilir, dan bagaimana bentuk kekuatan familisme calon bupati Kabupaten Ogan Ilir pada pemilihan kepala daerah tahun 2020. Sebagaimana diketahui, meski pemanfaatan kekuatan familisme yang merujuk akan terjadinya politik nepotisme telah menggejala dalam pemilihan bupati, Namun, belum ada penelitian spesifik yang memusatkan perhatian pada praktik pemanfaatan kekuatan familisme dalam pemilihan bupati, khususnya di Indonesia. Dalam konteks Indonesia, pemilihan bupati secara langsung telah memunculkan fenomena baru berupa patronase politik yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip demokrasi modern. Mengingat, patronase politik bisa terjadi antara seseorang yang menyediakan modal baik finansial maupun sosial pada calon bupati dan calon wakil bupati. Sementara, politik dinasti terjadi antara seseorang yang memegang jabatan politik daerah yang dengan kewenangan dan sumberdaya yang dimilikinya mendukung salah satu anggota keluarga atau kerabat untuk menjadi bupati. Sementara, nepotisme politik terjadi antara seseorang yang memegang jabatan politik daerah menyalahgunakan kewenangan dan sumberdaya publik yang dipercayakan kepadanya untuk mendukung salah satu anggota keluarga atau kerabat untuk menjadi bupati.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut ”Bagaimana kekuatan familisme dalam majunya calon bupati pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Ogan Ilir ?”

Berdasarkan rumusan masalah utama tersebut kemudian peneliti merinci pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana calon bupati memanfaatkan kekuatan familisme dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 ?
2. Bagaimana bentuk familisme calon bupati dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 ?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui kekuatan familisme dalam majunya calon bupati pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan kekuatan familisme daerah Kabupaten Ogan Ilir yang dilakukan oleh calon bupati
2. Untuk mengetahui bentuk familisme calon bupati dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020.

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan dibidang ilmu sosiologi dan sosiologi politik, hubungan kekuatan familisme terhadap terbentuknya dinasti politik dan nepotisme. Serta menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kekuatan familisme.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini secara praktis dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan untuk pihak pemerintahan sebagai upaya mengoptimalkan demokrasi di daerah agar tidak terjadinya dinasti politik dan nepotisme

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Putra Grafika.
- Creswell, J. . (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Moleong, lexy j. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Roksdana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Usman, H. A., & Setiady, P. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial* (R. Damayanti (ed.); Ketiga). Bumi Aksara.

### Jurnal / Skripsi :

- Anggariani, Dewi (2013). Politik Kekerabatan. *Jurnal Politik Profetik, Vol 2. No 2*.
- Apriliyanto, Rizal Yofei (2019). Dinasti Politik Lokal (Studi Tentang Faktor-Faktor Pendukung Menguatnya Dinasti Politik Pada Kemenangan Pasangan Rukmini dan Suhadak dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Probolinggo Tahun 2014-2019). *Skripsi*.
- Arisandi, Rachman Sidharta (2016). Praktik Politik Nepotisme Dalam Pemilihan Walikota. *Jurnal Kajian Politik Dan Masalah Pembangunan, Vol 12. No 2*.
- Djati, Wasisto Raharjo (2013). Revivalisme Kekuatan Familisme dalam Demokrasi: Dinasti Politik di Aras Lokal. *Jurnal Sosiologi Masyarakat, Vol 18, No 2, Juli 2013: 203-231*.
- Effendi, Winda Roselina (2018). Dinasti Politik Dalam Pemerintahan Lokal Studi Kasus Dinasti Kota Banten. *Jurnal Trias Politika, Vol 2 No 2*.
- Faisol (2016). Peran Kekerabatan Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Bungurasih Tahun 2016. *Skripsi*.
- Fitri, Adelia (2019). Dinasti Politik pada Pemerintah di Tingkat Lokal. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol 04, No 0*.
- Jumrah (2017). Politik Dinasti Dan Monopoli Kekuasaan (Studi Terhadap Berkuasanya Bangasawan Bima Di Pemerintahan). *Skripsi*.
- Ramadhan, Ilham (2018). Politik Dinasti Aceh (Studi Kasus Kabupaten Nagan Raya). *Skripsi*.



Sugiarto, Bowo, dkk (2014). Strategi Pemenangan Pemenangan Dalam Pemilihan Kepala Daerah. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Vol 27, No 3:143-151.*

Lery. Afriana A (2015). Sistem Kekerabatan Dalam Penentuan Pilihan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Pada Pilkada 2015 Di Kabupaten Majene. *Skripsi.*

Purwanti, Sri (2018). Politik Dinasti Dalam Kepemimpinan Desa (Studi Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Ogan Ilir). *Skripsi*

Garzon, Adela. 2002. "Familism." hal. 1-4, dalam International Encyclopedia of Marriage and Family, diedit oleh En J. Ponzetti. new York: MacMillan. (Jurnal)

Harjanto, nico. 2011. "Politik Kekerabatan dan Institusionalisasi Partai Politik di Indonesia," Analisis CSIS 40 (2): 138-159. (Jurnal)

Park, Tong-Hee. 2009. "The Influence of Familism and Interpersonal Trusts of Korean Public Officials". International Review of Public Administration 9(1): 121-136 (Jurnal)

Giddens, Anthony (1986), Kapitalisme dan Teori Sosial Modern: Suatu Analisis Karya Tulis Marx, Durkheim, dan Max Weber, UI - Press, Jakarta.

Manik, Jeanne Darc N. Kekuasaan Dan Kepemimpinan Sebagai Proses Sosial Dalam Bermasyarakat Laboratorium Rekayasa Sosial FISIP Universitas Bangka Belitung , 2013

**Sumber Lainnya :**

Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka. 2019. Penerbit : Badan Pusat Statistik (BPS) Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.